



SALINAN

**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN**

**KEPUTUSAN KABUPATEN GROBOGAN
NOMOR: 10/PP.06.2-Kpt/3315 /KPU.Kab/XI/2019
TENTANG
PENETAPAN MASKOT DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI
GROBOGAN TAHUN 2020**

KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN GROBOGAN

- Menimbang** : a. bahwa Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan Tahun 2020 yang selanjutnya disebut Pilbup Grobogan 2020 merupakan pelaksanaan demokrasi yang sangat penting bagi warga Grobogan, oleh karena itu diperlukan maskot untuk mendukung sosialisasi;
- b. bahwa maskot sebagaimana dimaksud pada huruf a, adalah berupa gambar yang bisa dihasilkan dalam bentuk tiga dimensi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Grobogan Tentang Penetapan Maskot dalam Pilbup Grobogan 2020;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5656) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5898);

2. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 905);
3. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Grobogan Nomor: 1/PP.01.2-Kpt/3315/KPU-Kab/IX/2019 tentang Pedoman Teknis Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan Tahun 2020;

Memperhatikan : Berita Acara Rapat Pleno Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Grobogan Nomor : 1A/PL.01.1-BA/KPU.Kab/BA/XI/2019 Tanggal 12 November 2019 Tentang Penetapan Maskot dalam Pilbup Grobogan 2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN TENTANG PENETAPAN
MASKOT DALAM DALAM PEMILIHAN BUPATI DAN
WAKIL BUPATI GROBOGAN TAHUN 2020
- KESATU : Menetapkan Maskot dalam Pilbup Grobogan 2020
- KEDUA : Maskot sebagaimana dimaksud dalam Diktum
KESATU yang tercantum dalam Lampiran I
Keputusan yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Filosofi Maskot sebagaimana dimaksud dalam
Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II
Keputusan yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Purwodadi
Pada tanggal 25 November 2019
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN,

Ttd

AGUNG SUTOPO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Grobogan
Kasubbag Hukum,



LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN
NOMOR: 10/PP.06.2-Kpt/3315 /KPU.Kab/XI/2019
TENTANG
PENETAPAN MASKOT DALAM PEMILIHAN BUPATI
DAN WAKIL BUPATI GROBOGAN TAHUN 2020

**MASKOT PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI GROBOGAN
TAHUN 2020**



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN
NOMOR: 10/PP.06.2-Kpt/3315 /KPU.Kab/XI/2019
TENTANG
PENETAPAN MASKOT DALAM PEMILIHAN BUPATI
DAN WAKIL BUPATI GROBOGAN TAHUN 2020

FILOSOFI MASKOT
PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI GROBOGAN
TAHUN 2020

A. PENDAHULUAN

Dalam Penyelenggaraan Pilbup Grobogan 2020 diperlukan sebuah maskot sebagai media guna mempromosikan, menyemarakkan dan memberi semangat bagi pelaksanaannya. Maskot ini merupakan media untuk mendorong masyarakat ikut berpartisipasi di setiap Tahapan Pilbup Grobogan 2020 tersebut.

KPU Kabupaten memilih dan menetapkan figur atau karakter "katak" sebagai Maskot Pilbup Grobogan 2020.

B. FILOSOFI MASKOT PILBUP GROBOGAN 2020

Maskot Pilbup Grobogan 2020 yang berupa "Katak" divisualisasikan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kharismatik
- b. Tertawa Lebar
- c. Ekspresi Ceria
- d. Memakai Caping
- e. Tubuh sedang tidak gemuk
- f. Memakai baju lurik adat jawa
- g. Memakai celana hitam khas petani

- h. Tidak memakai alas kaki
- i. Dua tangan menengadah keatas,tangan kanan memegang alat coblos,jari manis tangan kiri bukti sudah mencoblos di TPS ditandai dengan tinta.

KI SUGRO

Ki Sugro adalah singkatan dari Suara Grobogan, sedangkan kata Ki adalah sebutan untuk orang tua atau guru (yang menjadi anutan), seperti Ki Ageng Selo yang merupakan tokoh spiritual sekaligus leluhur raja-raja Kesultanan Mataram yang berpengaruh di bumi Grobogan.

FILOSOFI KATAK

Katak adalah salah satu binatang lemah tetapi sangat lincah bergerak. Katak sebagai simbol masyarakat kecil atau yang kurang beruntung, namun tidak menyerah oleh keadaan, tetapi tetap kuat menghadapi berbagai cobaan dan tekanan hidup. Katak juga bisa hidup di dua alam dalam arti fleksibel dan dinamis dalam setiap perubahan yang ada. Mempunyai daya adaptasi yang tinggi, ia mampu hidup dengan bebas di darat, dan ia pun tak akan pernah kekurangan oksigen ketika berada di dalam air. Manusia juga harus dapat beradaptasi dengan lingkungan di manapun mereka tinggal agar dapat bertahan hidup.

Katak selalu melompat dan menatap ke depan, tidak pernah ke belakang yang diartikan bahwa pemikiran harus selalu ke depan. Sehingga mampu membangun semangat hidup dan optimisme dalam bekerja. Katak dapat berpijak dengan kokoh dan melompat tinggi, bahkan ada yang bisa terbang hingga 7-9 meter. Maksudnya kita sebagai manusia juga harus mempunyai pijakan yang kokoh dan kuat dengan berpijak pada pondasi bangunan sukses yang kita bangun sendiri, dari hasil jerih payah kita sendiri bukan dengan menindas orang lain. Karena penindasan bukanlah cara yg baik untuk melanggengkan sebuah kesuksesan, penindasan adalah pondasi yang rapuh dan mudah goyah.

Dilain sisi, katak merupakan bahan baku kuliner khas Grobogan yakni swike. Bahkan kuliner ini bisa ditemukan di berbagai kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang dan Surabaya. Umumnya restoran-restoran swike di Indonesia menyebut dirinya sebagai restoran Swike Purwodadi.

Melalui Ki Sugro ini diharapkan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Grobogan Tahun 2020 akan terpilih seorang pemimpin yang amanah, progresif, berpendirian kuat memperjuangkan kesejahteraan masyarakat Grobogan dan sesuai visi misi.

FILOSOFI CAPING

Caping sebagai simbol masyarakat Grobogan yang sebagian besar adalah petani. Selain untuk melindungi diri dari panas, caping merupakan produk budaya yang menjadi bagian penting dalam dimensi kehidupan manusia. Wujud fisik caping yang menyerupai gunung, melambangkan sumber kehidupan semua makhluk maupun beragam tumbuhan. Masyarakat Jawa, memaknai gunung sebagai pelindung keberlangsungan hidup dan kehidupan yang harus dijaga kelestariannya.

Caping yang bentuknya melingkar kemudian mengerucut, merupakan filosofi perjalanan spiritual religius manusia, menuju titik perjalan hidup tertinggi, *sangkan paraning dumadi*. Sebagaimana kodrat jati dirinya, perjalanan hidup manusia akhirnya pasti akan mengerucut kembali kepada Sang Maha Pencipta. Caping adalah *pepeling* bagi seluruh umat manusia. Agar hati nuraninya senantiasa *eling lan waspada* dalam menselaraskan harmonisasi cinta kepada Tuhan, cinta kepada sesama dan cinta terhadap alam semesta. Sebagai manifestasi spirit religius *rahmatan lil 'alamin*.

Dengan caping ini diharapkan akan terpilih Pemimpin di Kabupaten Grobogan yang hati nuraninya senantiasa *eling lan waspada*, mampu mengayomi masyarakat Grobogan dan sanggup menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin sesuai perintah Tuhan Yang Maha Esa.

FILOSOFI SURJAN

Surjan merupakan pakaian laki-laki Jawa (termasuk di Kabupaten Grobogan) dengan ciri khas berlengan panjang, berkerah tegak, dan bermotif lurik. Kata surjan merupakan tembung garba atau gabungan dari dua kata, *suraksa* dan *janma* yang berarti menjadi manusia. Sedangkan menurut Tepas Dwarapura Keraton Yogyakarta surjan berasal dari kata *sirojan* yang berarti pelita atau penerang.

Surjan awalnya diciptakan oleh Sunan Kalijaga sebagai baju takwa, yang kemudian dijadikan sebagai pakaian resmi Kesultanan Mataram. Makna filosofi yang terkandung di baju Surjan antara lain, bagian leher atau kerah yang memiliki kancing berjumlah 3 pasang atau ada enam biji kancing sebagai penggambaran rukun iman. Dua buah kancing yang ada di bagian dada sebelah kanan dan kiri sebagai simbol dua kalimat syahadat. Surjan juga memiliki tiga buah kancing yang letaknya ada di bagian dalam dada dekat perut, letaknya tertutup, yang menggambarkan tiga macam nafsu manusia yang harus diredam/dikendalikan/ditutup. Ketiga nafsu tersebut adalah nafsu *bahimah* (hewani), nafsu *lauwamah* (nafsu makan dan minum), dan nafsu *syaitoniah* (nafsu setan). Dengan Surjan ini diharapkan akan terpilih Pemimpin di Kabupaten Grobogan yang dapat menjadi pelita atau penerang serta dapat mengendalikan hawa nafsu atau kepentingan pribadinya sehingga mampu menjadikan Kabupaten Grobogan lebih maju.

FILOSOFI PETIR

Petir simbol kekuatan alam yang harus dapat dikuasai oleh rakyat Kabupaten Grobogan. Petir (Halilintar) diambil dari filosofi Legenda Ki Ageng Selo. Kisah kesaktian penangkapan petir ini kemudian diabadikan di pintu masuk Masjid Agung Demak. Pintu itu dikenal dengan nama Lawang Bledheg (pintu petir) bertuliskan Candra Sengkala yang berbunyi "Nogo Mulat Saliro Wani", bermakna tahun 1388 Saka atau 1466 M. Lawang Bledheg berhiaskan ukiran berupa ornamen tanaman berkepala

binatang bergigi runcing, sebagai simbol petir yang pernah ditangkap Ki Ageng Selo.

Dengan Petir ini diharapkan akan terpilih Pemimpin di Kabupaten Grobogan yang kuat, tegas dan berwibawa. Sehingga dapat menjaga dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) serta melestarikan ragam budaya yang ada di Kabupaten Grobogan.

Ditetapkan di Purwodadi
Pada tanggal 25 November 2019
KETUA KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN GROBOGAN,

Ttd

AGUNG SUTOPO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Grobogan
Kasubbag Hukum,

